Peran Kepala Sekolah Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di MI Darul Jannah Karimun

Hikmatul Hidayah[1], Fauziah Azizah[2],Siti Hawa[3]
[1] Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Mumtaz Karimun , hikmatulhidayah10@gmail.com
[2] SDSIT Insan Mulia Karimun, azizahf781@gmail.com
[3] Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Mumtaz Karimun, sitihawaamron2302@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada Peran Kepala Sekolah dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di MI Darul Jannah Karimun Kabupaten Karimun, dengan rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimana peran kepala sekolah dalam implementasi kurikulum merdeka di MI Darul Jannah Karimun?. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data yang didapatkan dalam penelitian ini yaitu dari observasi, wawancara dan dokumentasi dengan informasi yang terdiri dari kepala sekolah, dan wakil kepala sekolah bidang kurikulum. Penelitian ini menggunakan tiga analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian ini menjunjukan bahwa Peran kepala sekolah dalam implementasi kurikulum merdeka di MI Darul Jannah Karimun sudah dijalankan sesuai peran dan tugas sebagai pemimpin sekolah yang meliputi: 1) Kepala sekolah sebagai educator (pendidik) memberikan pengarahan, membimbing dan mengevaluasi dalam implementasi kurikulum merdeka. 2) Kepala sekolah sebagai manajerial pada penyusunan kurikulum operasinal pada perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasi dan evaluasi pembelajaran kurikulum merdeka. 3) Kepala sekolah sebagai administrator melakukan pengelolaan pada kurikulum, keuangan, sarana dan prasarana serta PPDB. 4) Kepala sekolah sebagai supervisor melakukan monitoring dan penilaian supervise terhadap pendidik. 5) Kepala sekolah sebagai innovator melakukan koordinasi secara intensif. 6) Kepala sekolah sebagai motivator memberikan motivasi sepanjang waktu kepada pendidik, sehingga pendidik selalu bersemangat dalam menjalankan tugas dan kewajibanya untuk menunjang implementasi kurikulum merdeka berjalan dengan efektif dan efesien.

Kata Kunci: Peran, Implementasi, Kepala Sekolah, Kurikulum Merdeka.

ABSTRACT

This research focuses on the role of the school principal in implementing the independent curriculum at MI Darul Jannah Karimun, with the following problem formulation: What is the role of the school principal in implementing the independent curriculum at MI DarulJannah Karimun? This research is qualitative research with descriptive research type. The data obtained in this research is from observation, interviews and documentation with information consisting of the principal, and deputy principal for curriculum. This research uses three data analyzes, namely data reduction, data presentation and conclusion drawing. Based on the results of this research, it shows that the role of the principal in implementing the independent curriculum at MI Darul Jannah Karimun has been carried out according to the role and duties as a school leader which includes: 1) The principal as an educator (educator)

Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional

provides direction, guides and evaluates the implementation of the curriculum independent. 2) The school principal as manager in the preparation of the operational curriculum in planning, implementing, organizing and evaluating independent curriculum learning. 3) The school principal as administrator carries out management of the curriculum, finances, facilities and infrastructure as well as PPDB. 4) The school principal as supervisor carries out supervision monitoring and assessment of educators. 5) The school principal as an innovator carries out intensive coordination. 6) The school principal as a motivator provides motivation all the time to educators, so that educators are always enthusiastic in carrying out their duties and obligations to support the implementation of the independent curriculum to run effectively and efficiently.

Keyword: Role, Implementation, Principal, Independent Curriculum.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu tempat proses memperoleh pengetahuan yang digunakan untuk mengubah pola pikir dan perilaku individu atau kelompok agar menjadi dewasa dengan melalui bimbingan dan pelatihan[1]. Kementrian pendidikan dan kebudayaan menyatakan bahwa, pendidikan adalah suatu proses pengembangan keterampilan dan kekuatan individu. Oleh karena itu kementrian pendidikan dan kebudayaan menerbitkan keputusan berupa kebijakan pembelajaran mandiri. Dengan menetapankan metode "Kemerdekaan Belajar" hal ini juga disebabkan adanya wabah Covid yang masuk ke Indonesia serta perubahan dalam metode pembelajaran sebelumnya. Oleh karena itu, merdeka belajar ini dibuat agar lingkungan pendidikan dapat menentukan sendiri cara terbaik dalam pelaksanaan pembelajaran dengan efektif dan efesien[2]. Tidak hanya pendidik saja yang harus meningkatkan keterampilan dalam pembelajaran, kepemimpinan kepala sekolah juga turut serta berperan aktif dalam pelaksanaan kurikulum merdeka.

Kepala sekolah merupakan seorang pendidik atau guru yang diberi tanggung jawab tambahan untuk menyelenggarakan sekolah dan mempunyai kedudukan untuk menentukan arah suatu lembaga pendidikan. Sebagai pimpinan sekolah juga dianggap pemimpin yang efektif dalam memahami keadaan sekolah saat inisebagai peran penting dalam merespon tuntutan masyarakat dan perkembangan zaman, serta mampu mengambil peran kepala sekolah secara bertanggung jawab[3].

Pada keputusan Menteri Pendidikan NKRI Nomor 13 Tahun 2007 berisi mengenai mengatur tugas serta peran kepala sekolah dalam lima kompetensi manajerial, kompetensi kewirausahaan, kompetensi supervisi dan sosial yang ditegaskan bahwa kepala sekolah harus mempunyai seluruh kompetensi dasar guna terciptanya pendidikan yang berkualitas. Sebagai kepala sekolah salah satunya harus bisa menjalankan perannya dalam pengembangan sekolah. Tanggung jawab seorang kepala sekolah salah satunya yaitu untuk memahami program dan penerapan atau implementasi kurikulum disekolah. Serta peran dalam menjalankan

[1] Siti Hawa, "Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pendidikan Karakter Peserta Didik Di Era Digital : Perspektif Sosiologi Pendidikan," *Mumtaz 3*, no. 2 (2023): 72–81.

[2] Mardinah, "Strategi Kepala Madrasah Dalam Pelaksaan Merdeka Belajar Di MTs Negeri 2 Banyuasin," *JIEMAN: Journal of Islamic Educational Management 2*, no. 1 (2021): 15.

[3] Risma Delima Harahap, "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Motivasi Mengajar Guru Di SMP N 2 Sigambal," *Jurnal Eduscience 5*, no. 1 (2018): 47–52.

Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional

tugas pokok kepada pendidik maupun tenaga kependidikan melalui proses manajerial dan supervisi. Dan kepala sekolah harus konsisten untuk mengelola sekolah dengan cara merancang kurikulum yang selaras dengan tujuan pendidikan nasional[4].

Sebagai seorang pemimpin harus terus melakukan perbaikan dan inovasi supaya pendidik juga bisa melakukan perbaikan dan perubahan dengan memberikan pelatihan, pengembangan, dukungan, dan motivasi. Keberhasilan implementasi kurikulum merdeka dapat dilihat dari kreativitas pendidik, aktivitas peserta didik, sosialisasi, fasilitas sumber belajar, lingkungan yang kondusif, akademik dan partisipasi warga sekolah yang mendorong keberhasilan implementasi kurikulum merdeka di sekolah. Dengan adanya pelatihan dan pengembangan kurikulum merdeka kepala sekolah dan pendidik dapat memberikan pemahaman tersendiri untuk bisa meningkatkan generasi belajar peserta didik yang unggul.

Dalam hal tersebut didukung bahwa, di Kabupaten Purbalingga juga memberikan pembekalan kurikulum merdeka bagi pendidik yang akan dipraktekkan diseluruh sekolah Purbalingga. Kemudian dari kepala sekolah juga memberikan pelatihan dan pengembangan seperti seminar atau workshop atau kursus bagi pendidik tentang implementasi kurikulum merdeka, dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan keprofesionalisme pendidik. Dengan demikian kondisi pendidik di MI Darul Jannah yang belum seluruh pendidik memahami tentang implementasi kurikulum merdeka karena pendidik masih harus beradaptasi dengan perubahan kurikulum. Kondisi tersebut disebabkan ketidakmampuan pendidik dalam memahami dasar-dasar pendidikan, melemahnya jiwa pedagogic (mendidik) dan mungkin juga disebabkan pendidik belummaksimal dalam menjalankan tugas profesinya. Selain itu, lulusan pendidik belum sesuai dengan gelar S.Pd Oleh karena itu kepala sekolah harus mempunyai ide dan gagasan agar bisa mengatasi kondisi pendidik dan problematika dalam memahami implementasi kurikulum merdeka[5].

Dalam pelaksanaan kurikulum merdeka yang sudah di implementasikan di MI Darul Jannah dapat dilihat sejauh ini bahwa bukan hanya dari sisi kognitif saja yang menonjol, namun bakat dan minat peserta didik juga menonjol dengan 5 prestasi-prestasi yang diperoleh oleh perserta didik, sehingga peserta didik mampu berkompetisi dengan sekolah lain. Selain itu, peneliti melihat bahwa peran kepala sekolah MI Darul Jannah sangat mendukung pada implementasi kurikulum merdeka sehingga proses pembelajaran berjalan dengan efektif dan efesien[6].

Hal ini menarik bagi peneliti untuk meneliti lebih lanjut, mengingat keadaan sekolah di MI Darul Jannah dengan latar belakang sekolah yang berlandasan keagamaan Islam. Serta dalam menerapkan kurikulum merdeka sudah berjalan degan diberikan pelatihan dan pengembangan dari kepala sekolah. Dengan demikian, berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul, "Peran Kepala Sekolah dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di MI Darul Jannah Karimun".

---

[4]"Keputusan Menteri Pendidikan NKRI Nomor 13 Tahun 2007" (n.d.).

[5] "Wawancara Dengan Kepala Sekolah MI Darul Jannah, Tanggal 20 September 2024."

[6] "Observasi Pendahuluan Di MI Darul Jannah Karimun, Tanggal 20 September 2024.," n.d.

Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian fenomenologis. Fenomenologi dapat diartikan sebagai ilmu tentang fenomena yang muncul dari kesadaran peneliti. Secara garis besar, fenomenologi atau ilmu tentang bagaimana fenomena atau sesuatu terjadi[7]. Menurut perspektif fenomenologis, peneliti mencoba memahami makna dari suatu peristiwa atau fenomena dan hubungannya dengan orang-orang dalam situasi tertentu. Penelitian ini dilakukan sesuai informasi dan data yang diperoleh secara langsung di MI Darul Jannah Karimun.

Peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode penelitian untuk mempelajari kondisi obyek di alam, dimana peneliti adalah instrumen kuncinya[8]. Dengan metode penelitian kualitatif diharapkan mendapat data dan informasi yang mendalam sehingga tujuan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran sejauh mana peran kepala sekolah dalam implementasi kurikulum merdeka di MI Darul Jannah Karimun.

Penelitian Ini dilakukan pada bulan September 2024 di MI Darul Jannah Teluk Air, Kecamatan Karimun, Kabupaten Karimun. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah pertama observasi. Kedua wawancara, Ketiga dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan metode penelitian kualitatif dilakukan pada saat dan setelah pengumpulan data. Selama wawancara, peneliti menganalisis jawaban orang yang diwawancarai(Hidayah, 2024).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian kualitatif ini penulis melakukan observasi dan wawancara yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan yang disusun secara terperinci kepada Bapak H. Abdul Ajis, S.Ag selaku kepala sekolah dan Ibu Nuraziah, S.Pd.I selaku wakil kepala sekolah bidang kurikulum, terkait dengan Peran Kepala Sekolah Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di MI Darul Jannah Karimun.

Kepala Sekolah Sebagai Educator (Pendidik)

Peran kepala sekolah dalam implementasi kurikulum merdeka di MI DarulJannah Karimun dilakukan dengan analisis peran kepala sekolah. Kemudian peran kepala sekolah sebagai educator (pendidik) memberikan arahan, bimbingan dan pelatihan kepada pendidik dalam penerapan kurikulum merdeka. Dilakukan arahan dan bimbingan melalui pertemuan rapat pekan terkait proses perencanaan yang disusun oleh para pendidik. Melalui rapat pekan ini akan memberikan pemahaman bagi pendidik sebagaimana arah kurikulum merdeka yang nantinya akan digunakan pada pembelajaran peserta didik. Kemudian selain adanya arahan dan bimbingan pada rapat pekan, kepala sekolah juga memberikan pelatihan terkait implementasi kurikulum merdeka. seperti halnya pelatihan IHT (In House Training) yang dilaksanakan oleh para pendidik sekolah penggerak. Tujuannya untuk mendukung pemahaman dan pelaksanaan kurikulum merdeka yang diterapkan di sekolah. Sebagaimana yang di ungkapkan oleh ibu Ibu Nuaziah selaku wakil kepala sekolah bidang kurikulum:

"*Sikap kepala sekolah sangat berperan aktif dalam membimbing dan membina pendidik yang berkaitan dengan kurikulum merdeka, Salah satu caranya yang pasti memberikan pelatihan guru berkaitan dengan kurikulum merdeka dan melakukan*

[7] ConnyR. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik Dan Keunggulanya* (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010). Hal. 81

[8] Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015). Hal. 93

Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional

rapat pekan rutin. serta evaluasi dengan para guru untuk dilakukan perbaikan perbaikan selanjutnya."

Kepala Sekolah Sebagai Manajer

Kepala sekolah sebagai manajer mempermudah proses pelaksanaan kurikulum merdeka. Mulai dari perencanaan yang tersusun pada kurikulum operasional disertai dengan pendampingan dan pengembangan professional pendidik. Dilanjutkan dengan adanya pengorganisasin yang dibentuk oleh kepala sekolah agar selalu berjalan sesuai rencana. Kemudian ada pelaksanaan pembelajaran kurikulum merdeka yang tertera pada P5. Dan yang terakhir ada evaluasi pembelajaran dimana hal tersebut kepala sekolah melakukan pengecekan peserta didik melalui pertemuan rutin yang dilaksanakana sekolah. Proses kepala sekolah sebagai manajer di MI Darul Jannah ini sesuai dengan ungkapan dari Mulyasa mengenai peran kepala sekolah dengan menerapkan perencanaan, perorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi. Agar implementasi kurikulum merdeka dapat dapat terlaksana secara efektif dan efesien sesuai dengan alur tujuan pencapaian di sekolah.

Kepala Sekolah Sebagai Administrator

Kepala sekolah sebagai administrasi dalam program implementasi merdeka belajar. Kepala sekolah melakukan pengelolaan sekolah terkait kurikulum, keuangan, sarana dan prasarana, dan PPDB, penilaian dan pelatihan atau monitorring. diketahui bahwa peran kepala sekolah dalam implementasi kurikulum merdeka di MI Darul Jannah dapat terlihat pada administrasi sekolah. Dari mulai pengelolaan keuangan yang dilakukan dalam proses menunjang kurikulum merdeka, kemudian dari proses administrasi PPDB sekolah, pengelolaan sarana dan prasana sekolah yang mendukung dalam proses belajar dan mengajar. Beberapa hal tersebutlah yang menjadikan peran kepala sekolah tidak hanya sebagai pemimpin saja, namun juga sebagai administrator. Sehingga implemenasi kurikulum merdeka dapat dilaksanakan dengan efektif dan efesien. Administrasi MI Darul Jannah Karimun memiliki kesesuaian terkait kepala sekolah sebagai administrasi yang diungkapan oleh Mulyasa bahwasanya pemimpin sekolah harus bisa mengelola, mencatat, menyusun program yang dibuat sekolah. Sehingga kepala sekolah dapat meningkatkan berbagai unsur yang ada dalam pembelajaran terutama dalam unsur pengembangan kurikulum merdeka.

Kepala Sekolah Sebagai Supervisor

Kepala sekolah sebagai supervisor dalam program implementasi merdeka belajar, Kepala sekolah melakukan monitoring, penilaian dan pembimbingan melalui kegiatan supervisi perencanaan, supervisi pelaksanaan dan supervisi penilaian terhadap guru dan tenaga kependidikan secara berkala. diketahui bahwa peran kepala sekolah dalam implementasi kurikulum merdeka di MI Darul Jannah Karimun dapat terlihat pada supervisi sekolah. Dimana hal tersebut kepala sekolah melakukan penilaian terhadap pendidik dalam proses pembelajaran di kelas. Kepala sekolah memberikan penilaian dengan melihat dan memantau secara langsung pendidik saat melakukan kegiatan belajar mengajar di kelas. Supervisi dilakukan pada setiap semester. Setelah dilakukan supervise, kemudian hasilnya akan dibahas pada saat rapat pekan. Supervisi bertujuan untuk memberikan penilaian terhadap pendidik apakah pembelajaran dilakukan dengan kondusif, sehingga pendidik memahami mana pembelajaran yang butuh perbaikan dan mana yang sudah menjalankan dengan baik.

Kepala Sekolah Sebagai Inovator

Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional

Dari hasil penelitian tersebut diketahui bahwa peran kepala sekolah dalam implementasi kurikulum merdeka di MI Darul Jannah yaitu kepala sekolah sebagai inovator. Dengan memberikan koordinasi yang intensif melalui pertemuan rutin yang berkaitan dengan implementasi kurikulum merdeka. Serta adanya sarana dan prasarana yang disediakan sekolah dalam menunjang pembelajaran bagi peserta didik dengan inovasi dan kreativitas pendidik. Kepala sekolah sebagai inovator yang di lakukan kepala sekolah MI Darul Jannah ini sesuai dengan ungkapan dari Mulyasa dimana peran kepala sekolah sebagai innovator. Dengan kepala sekolah memberikan strategi mengembangkan model- model pembelajaran yang inovatif melalui sumber daya dan fasilitas dapat diberdayakan secara maksimal dalam implementasi kurikulum merdeka.

Kepala Sekolah Sebagai Motivator

kepala sekolah sebagai motivator dalam implementasi kurikulum merdeka di MI Darul Jannah yaitu dengan memberikan dorongan kepada pendidik mengenai implementasi kurikulum merdeka. Dengan melihat kinerja pendidik sebagai acuan penilaian pada pembelajaran sekolah, maka kepala sekolah memberikan motivasi pada saat rapat pekan yang nantinya kepala sekolah memberikan dorongan kepada pendidik apa yang sedang dipermasalahkan dalam kegiatan belajar mengajar. Kepala sekolah sebagai motivasi yang dilakukan oleh kepala MI Darul Jannah ini sesuai dengan ungkapan dari Mulyasa dimana proses implementasi kurikulum merdeka membutuhkan peran kepala sekolah sebagai motivasi. Motivasi yang diberikan melalui peran kepala sekolah bertujuan agar pendidik dapat menjalankan tugas dan fungsinya. Oleh sebab itu, kepala sekolah harus mampu berperan sebagai motivator yang mendorong serta mengajak guru untuk mewujudkan implementasi kurikulum merdeka.

Faktor Penghambat dan Pendukung Implementasi Kurikulum Merdeka di MI Darul Jannah Karimun

Faktor pendukung implementasi kurikulum merdeka di MI Darul Jannah karimun yaitu : 1) Adanya sarana dan prasarana dalam menunjang implementasi kurikulum merdeka seperti pelatihan dan coaching atau pendampingan secara intensif. Namun tidak hanya pelatihan dan pendampingan saja yang dilakukan, kepala sekolah juga mengadakan even sharring terkait kurikulum merdeka dengan antar sekolah lain, agar pendidik bisa saling berbagi dalam menjalankan implementasi kurikulum merdeka dengan baik. 2) Adanya komunikasi dan koordinasi yang baik antar warga sekolah. Sebagai kepala sekolah juga harus bisa mengjaga komunkasi dengan baik, sehingga dapat memaksimalkan peranya agar kesejahteraan sekolah tetap terjaga. 3) Adanya teknologi yang canggih dan semangkin berkembang, sehingga memudahkan pendidik.

Adapun faktor penghambat yang ditemukan yaitu: Kurangnya pemahaman pendidik terkait perangkat pembelajarannya. Mulai dari silabus atau indikatornya, kontennya, model pembelajaran yang akan dilaksanakan, dan strategi. 2) Kesulitannya saat itu menyusun strategi atau metode dalam kegiatan belajar mengajar. Kurangnya kretivitas dan inovasi pendidik dalam mengajar akan berdampak pada peserta didik yang menjadi lebih bosan belajar, tidak semangat, tidak kondusif, serta tidak bersungguh-sungguh dalam belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian terkait peran kepala sekolah didalam

Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional

implementasi kurikulum merdeka di Sekolah MI Darul Jannah Karimun, maka peneliti bisa menarik kesimpulan yaitu:

Peran kepala sekolah dalam implementasi kurikulum merdeka di MI Darul Jannah Karimun sudah sangat baik. Kepala sekolah dalam implementasi kurikulum merdeka sudah memahami garis besar kurikulum merdeka, memahami pembelajaran assessment, memahami pengembangan kurikulum operasional sekolah,. Kepala sekolah bertanggung jawab untuk melakukan atau berpartisipasi dalam kegiatan pendukung, menganalisis atau mengidentifikasi sumber daya sekolah. Serta berbagai kegiatan pengembangan kapasitas pendidik dan tenaga kependidikan melalui keikut sertaan dalam kegiatan informasi, bimbingan teknis atau pelatihan, melakukan pendampingan untuk mengoptimalkan peran seluruh steakholder sekolah. Sebagai pelaksana di sekolah, dengan melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk mengetahui efektivitas penerapan kurikulum merdeka dan dampaknya terhadap peningkatan mutu pengajaran di sekolah. Mengadakan rapat secara rutin ataupun diskusi untuk mengetahui kendala dan faktor penghambat setelah adanya kegiatan yang dalam penerapan kurikulum merdeka sehingga bisa langsung diberikan solusi.

Faktor pendukung implementasi kurikulum merdeka di MI Darul Jannah Karimu yaitu : kepemilikian sarana dan prasarana dalam menunjang implementasi kurikulum merdeka dan guru terus memperhatikan perkembangan perkembangan peserta didik dan majelis guru terus upgrade ilmu dalam implementasi kurikulum merdeka seperti pelatihan pelatihan. **Beberapa Faktor Penghambat Dalam pelaksanaan yaitu** : terdapat kendala kurikulum merdeka masih dianggap tabu atau baru sehingga kepalas sekolah dan majelis guru perlu untuk menyesuaikan dan juga mempelajari lebih extra terhadap pembelajaran guru seperti modul, konten pembelajaran hingga metode pembelajaran yang akan dilaksanakan, sehingga pembelajaran pun tidak akan monoton dan akan sesuai dengan kurikulum merdeka ini.

DAFTAR PUSTAKA

ConnyR. 2010. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik Dan Keunggulanya* (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010). Hal. 81

Djamal. 2015. *Paradigma Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015.

Harahap, Risma Delima. 2018. "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Motivasi Mengajar Guru Di SMP N 2 Sigambal." *Jurnal Eduscience* 5, no. 1 (2018): 47–52.

Hawa, Siti. 2023. "Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pendidikan Karakter Peserta Didik Di Era Digital : Perspektif Sosiologi Pendidikan." *Mumtaz 3*, no. 2 (2023): 72–81.

"Kemendikbudristek Republik Indonesia. 2023. Surat Edaran Badan Standar, Kurikulum Dan Asesmen Pendidikan :Tentang Implementasi Kurikulum Merdeka Secara Mandiri Tahun Ajaran 2022/2023. Nomor 2774/H.HI/KR.00.001/2022.," n.d.

"Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia. 2024. Kebijakan Pemerintah Terkait Kurikulum Merdeka. Pada 6 Oktober 2024. Https://Kurikulum.Kemdikbud.Go.Id/Rujukan.," n.d.

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.2022. Prinsip Pengembangan Kurikulum Operasional di Satuan Pendidikan. 2022. (n.d.).

Kepmendikbudristek Nomor 56 Tahun 2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran (Kurikulum Merdeka).,

Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional

n.d.
Mardinah. 2021. “Strategi Kepala Madrasah Dalam Pelaksaan Merdeka Belajar Di MTs Negeri 2 Banyuasin.” *JIEMAN: Journal of Islamic Educational Management 2*, no. 1 (2021): 15.
Hidayah, H. (2024). Zonasi, Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Era Karimun, PPDB Di SMA Negeri 4. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, *XII*(April), 20–29. https://journal.unismuh.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/12874/6706

Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional